

PENGUNAAN E-BOOK “STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 0-24 BULAN” DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR

The Use of the E-Book "Stimulation of Growth and Development of Children Aged 0-24 Months" in Improving Mothers Knowledge in the Kassi-Kassi Health Center Area, Makassar City

Naylah Maharani Lukman

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: naylahml1503@gmail.com

ABSTRACT

Background: The 0–24 month age period is a critical phase in child development that requires optimal stimulation from parents, especially mothers. Mothers' lack of knowledge about age-appropriate stimulation is often a major obstacle in supporting child development. Technological innovations in educational media, such as e-books, provide a solution for delivering information in a practical and easily accessible manner. **Objectives:** To determine the level of mothers' knowledge before and after the provision of E-Book media and to assess the effectiveness of E-Book media in enhancing mothers' knowledge about child development stimulation for children aged 0–24 months. **Method:** This study employed a simple descriptive quantitative approach with a pre-test and post-test design. The sample consisted of 10 mothers with children aged 0–24 months who met the inclusion criteria. **Results:** Before the intervention, 40% of respondents were in the low knowledge category, 40% in the moderate category, and only 20% in the high category. After the intervention, 70% of respondents were in the very high knowledge category and 30% in the high knowledge category. The effectiveness evaluation showed that all respondents (100%) stated that the E-Book was effective, easy to understand, interesting, and worth recommending. **Conclusion:** The study showed an increase in mothers' knowledge about child development stimulation for children aged 0–24 months, and the E-Book product was effective in improving mothers' knowledge about child development stimulation for children aged 0–24 months.

Keywords : E-Book, Mothers' Knowledge, Stimulation of Child Development, Children Aged 0–24 Months, Digital Educational Media

ABSTRAK

Latar Belakang: Periode usia 0–24 bulan merupakan fase kritis dalam tumbuh kembang anak yang membutuhkan stimulasi optimal dari orang tua, khususnya ibu. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai stimulasi sesuai usia sering menjadi hambatan utama dalam mendukung perkembangan anak. Inovasi media edukasi berbasis teknologi seperti E-Book menjadi solusi untuk menyampaikan informasi secara praktis dan mudah diakses. **Tujuan:** Mengetahui tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah pemberian media E-Book dan mengetahui efektivitas media E-book dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0–24 Bulan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sederhana dengan desain pre-test dan post-test. Sampel berjumlah 10 ibu yang memiliki anak usia 0–24 bulan dan memenuhi kriteria inklusi. **Hasil:** Sebelum intervensi, kategori tingkat pengetahuan kurang sebesar 40%, sedang 40% dan baik hanya 20%. Setelah intervensi, 70% responden berada pada kategori tingkat pengetahuan sangat baik dan 30% berada pada kategori tingkat pengetahuan baik. Evaluasi efektivitas menunjukkan seluruh responden (100%) menyatakan *E-Book* efektif, mudah dipahami, menarik, dan layak direkomendasikan. **Kesimpulan:** Penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan tingkat pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak usia 0- 24 bulan dan produk *E-Book* efektif meningkatkan tingkat pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak usia 0- 24 bulan

Kata Kunci: *E-Book*, Pengetahuan Ibu, Stimulasi Tumbuh Kembang, Anak 0–24 Bulan, Media Edukasi Digital

PENDAHULUAN

Usia balita adalah tahap krusial dalam perkembangan anak, di mana mereka mengoptimalkan kemampuan motorik kasar, motorik halus, komunikasi, interaksi sosial, serta aspek emosional. Pemahaman orang tua, khususnya ibu,

mengenai cara memberikan stimulasi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini, yakni antara 0 hingga 6 tahun, mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dinamis (Rambe et al., 2025).

Pada tahap awal kehidupan ini, anak-anak perlu mengasah keterampilan dan kemampuan yang akan mendukung proses belajar dan perkembangan mereka di masa depan yang mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta kemampuan dalam mengatur diri sendiri. (UNICEF, 2023).

Berdasarkan data WHO (2019), angka keterlambatan perkembangan pada anak di berbagai negara bervariasi, dengan Amerika Serikat mencatat sekitar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia berada dalam kisaran 13%-18%. Sementara itu, UNICEF (2020) melaporkan bahwa gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita masih cukup tinggi, terutama dalam aspek perkembangan motorik yang mencapai 27,5%. Di Indonesia sendiri, prevalensi gangguan perkembangan berkisar antara 12,8% hingga 16%. Oleh karena itu, observasi dan skrining tumbuh kembang secara rutin direkomendasikan untuk setiap anak guna mendeteksi dan menangani potensi keterlambatan perkembangan sejak dini (Hamat et al., 2024).

Menurut data nasional dari Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2020, prevalensi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita di Indonesia berkisar antara 13% hingga 18%. Persentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 78,3%. Pada tahun 2022, target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) adalah sebesar 75%. Jika ditinjau berdasarkan wilayah, sebanyak 12 dari 34 provinsi telah berhasil mencapai target tersebut (Kemenkes, 2023).

Hasil observasi pertumbuhan dan perkembangan anak di Provinsi Sulawesi Selatan dalam program yang dilakukan Kemenkes RI pada tahun 2022 yaitu terdapat 71,4% anak yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan balita lengkap di Provinsi Sulawesi Selatan masih tergolong rendah, mengindikasikan masih banyak balita yang tidak terdeteksi sejak dini penyimpangan perkembangannya, termasuk bayi atau balita dengan gizi buruk (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Saputri et al. (2021) mengatakan tingkat pengetahuan orang tua hasil rata-rata pre test pengetahuan kelompok intervensi adalah 7,12 (47,4%) (dari total skor 15). Selanjutnya rata-rata pre test pengetahuan kelompok kontrol adalah 7,00 (46,6%) (dari total skor 15). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pre test pengetahuan kedua kelompok perlu ditingkatkan.

Peningkatan wawasan ibu dapat dicapai melalui edukasi yang memanfaatkan teknologi, salah satunya dengan penggunaan E-Book. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku elektronik yang praktis dan mudah diakses oleh masyarakat, terutama bagi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu dalam memantau perkembangan anak.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar terletak di Jl. Tamalate I No. 43, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222. Salah satu puskesmas yang termasuk rumah sakit pembantu di Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai pada bulan april samapi juni 2025.

Jumlah dan cara pengambilan subjek atau bahan dan alat

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan yang terdaftar di wilayah Puskesmas Kassi-Kassi. Jumlah sampel dari penelitian ini yaitu 10 orang dengan kriteria tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi, bersedia ikut serta, dan mampu menggunakan perangkat seperti smartphone atau tablet. Ibu yang belum pernah ikut pelatihan atau seminar tentang stimulasi tumbuh kembang anak juga bisa berpartisipasi. Sebaliknya, ibu hamil, ibu yang tidak bisa menggunakan perangkat IT, kesulitan membaca, sudah ikut program edukasi serupa dalam 6 bulan terakhir, atau tidak bersedia mengikuti seluruh proses penelitian, tidak dapat ikut serta.

HASIL

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Frekuensi	Persentase
Remaja Akhir (17-25)	5	50%
Dewasa Awal (26-35)	5	50%
Total	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia yang cukup beragam, mulai dari 22 tahun hingga 35 tahun. Kelompok usia terbanyak adalah usia 24 tahun dan 28 tahun, masing-masing memiliki 2 orang responden atau 20% dari total responden. Kelompok usia lainnya tersebar merata dengan masing-masing usia 22, 23, 25, 29, 34, dan 35 tahun diwakili oleh 1 orang responden atau 10% dari total responden.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMP	1	10%
SMA	5	50%
S1	4	40%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel 4.2, responden memiliki tingkat pendidikan terakhir yang beragam, dengan distribusi mayoritas responden adalah lulusan SMA, yaitu 5 orang atau 50% dari total responden. Responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 4 orang atau 40%, menjadikannya kelompok terbesar kedua. Hanya 1 orang ang memiliki pendidikan terakhir SMP, yaitu 10% dari total responden.

Tabel 4. 3 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pertumbuhan dan Perkembangan (Pre Test dan Post Test)

Kategori	Pre-test		Post-test	
	(F)	(%)	(F)	(%)
Kurang	4	40.0	0	0
Sedang	4	40.0	0	0
Baik	2	20.0	3	30.0
Sangat Baik	0	0	7	70.0
Total	10	100.0	10	100.0

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil pre-test menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang dan sedang (masing-masing 40%), sedangkan hanya 20% yang memiliki pengetahuan baik. Hal ini mengindikasikan perlunya intervensi untuk meningkatkan pemahaman mereka. Setelah intervensi, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 70% responden memiliki pengetahuan sangat baik dan 30% baik. Tidak ada lagi responden yang berada di kategori kurang atau sedang, sehingga pelatihan dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Tabel 4. 4 Pengukuran Efektivitas E-Book Setelah Intervensi (N=10)

Efektivitas E-Book	Jawaban Responden			
	Ya	%	Tidak	%
Efektif meningkatkan pengetahuan	10	100	0	0%
Mudah di akses	10	100	0	0%
Menarik dibaca	10	100	0	0%
Isi mudah dipahami	10	100	0	0%
Nyaman dilihat	10	100	0	0%
Bahasa mudah dipahami	10	100	0	0%

Lebih paham setelah membaca E-Book	10	100	0	0%
Efektif menjadi media pembelajaran	10	100	0	0%
Membantu tujuan belajar	10	100	0	0%
Layak direkomendasikan	10	100	0	0%

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa media yang diuji memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi. Setiap pernyataan yang diajukan dalam survei mendapatkan persetujuan penuh dari seluruh responden, dengan 100% jawaban "Ya" dan tidak ada responden yang menjawab "Tidak". Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak usia 0–24 bulan setelah diberikan edukasi menggunakan media E-Book. Data pre-test menunjukkan bahwa 80% responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori "kurang" dan "sedang", sedangkan hanya 20% yang berada pada kategori "baik". Namun, setelah pemberian E-Book, terjadi peningkatan pesat, di mana 70% responden masuk dalam kategori "sangat baik" dan sisanya 30% dalam kategori "baik". Tidak terdapat lagi responden yang berada pada kategori pengetahuan "kurang" maupun "sedang".

Hal ini menunjukkan bahwa E-Book sebagai media edukasi memiliki efektivitas yang tinggi dalam menyampaikan informasi yang mudah diakses, dipahami, serta menarik secara visual dan isi, sehingga memudahkan ibu untuk meningkatkan pemahamannya tentang bagaimana memberikan stimulasi sesuai usia anak.

Dilihat dari distribusi usia, responden terdiri dari dua kelompok utama, yaitu usia remaja akhir (17–25 tahun) dan dewasa awal (26–35 tahun). Menurut Lukman (2018) menuliskan bahwa klasifikasi usia menurut Kementerian Kesehatan sebagai berikut: 1) Masa Balita: 0–5 Tahun; 2) Masa Kanak-Kanak: 5–11 Tahun; 3) Masa Remaja Awal: 12–16 Tahun; 4) Masa Remaja Akhir: 17–25 Tahun; 5) Masa Dewasa Awal: 26–35 Tahun; 6) Masa Dewasa Akhir: 36–45 Tahun; 7) Masa Lansia Awal: 46–55 Tahun; 8) Masa Lansia Akhir: 56–65 Tahun; dan 9) Masa Manula: > 65 Tahun.

Teori perkembangan kognitif menunjukkan bahwa usia dewasa awal cenderung memiliki kemampuan berpikir reflektif dan integratif, yang membuat mereka lebih siap dalam menerima dan memproses informasi baru, termasuk dalam konteks pengasuhan dan stimulasi anak. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua kelompok

usia sama-sama menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah intervensi, yang mengindikasikan bahwa media E-Book efektif untuk semua rentang usia produktif ibu.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo di dalam Dwinanda (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran, asalkan informasi disampaikan dalam bentuk dan media yang sesuai dengan karakteristik sasaran. Penggunaan E-Book sebagai media digital memungkinkan penyampaian informasi dengan cara yang visual, ringkas, dan fleksibel, yang sesuai dengan karakter generasi usia muda dan dewasa awal yang akrab dengan teknologi digital.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media E-Book "Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0–24 Bulan" secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Temuan ini sejalan dan menguatkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada Bab II, yang secara umum menunjukkan efektivitas media edukasi berbasis digital atau cetak dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai tumbuh kembang anak.

Penelitian Saputri et al. (2021) menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan orang tua meningkat dari 7,12 (47,4%) pada saat pre-test menjadi 13,76 (91,7%) setelah intervensi menggunakan booklet. Hasil ini menunjukkan adanya dampak positif media edukasi visual terhadap pengetahuan, yang juga tercermin dalam penelitian ini, di mana terjadi peningkatan kategori pengetahuan dari "kurang" dan "sedang" menjadi "baik" dan "sangat baik" setelah pemberian E-Book.

Selain itu, penelitian oleh Retnowati dan Anggraeni (2022) menegaskan bahwa penggunaan media E-Booklet sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0–23 bulan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan dari kategori "cukup" ke "baik", mirip dengan hasil penelitian ini yang memperlihatkan lonjakan pengetahuan ibu setelah menggunakan E-Book. Hal ini mengindikasikan bahwa media digital yang informatif dan menarik secara visual mampu menjadi alat bantu edukatif yang efektif, terutama dalam kelompok usia produktif seperti ibu balita.

Penelitian lainnya oleh Nafilah dan Eliyana (2023) juga menunjukkan bahwa E-Book sebagai media edukasi lebih efektif dibandingkan brosur dan leaflet. Rata-rata skor pengetahuan ibu meningkat secara signifikan setelah intervensi. Penelitian ini menguatkan gagasan bahwa media yang dirancang dengan isi yang padat, jelas, dan terstruktur memiliki efektivitas lebih tinggi, apalagi ketika media tersebut

dikembangkan dalam bentuk digital seperti E-Book yang lebih mudah diakses.

Peneliti berpendapat bahwa media edukasi berbasis E-Book adalah solusi inovatif untuk menyampaikan informasi kesehatan secara praktis dan efisien, khususnya di era digital. E-Book memudahkan ibu dalam mengakses informasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang mereka miliki.

Responden menyampaikan bahwa E-Book memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan informatif dibandingkan media konvensional. Selain itu, metode ini juga mengurangi beban tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi secara tatap muka, karena ibu bisa belajar mandiri. Hal ini sangat berguna dalam konteks keterbatasan tenaga dan waktu pelayanan di fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis data dalam proyek inovasi ini, dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberian E-Book, mayoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang dan sedang terkait stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0–24 bulan. Namun, setelah mendapatkan E-Book, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, di mana sebagian besar ibu berada pada kategori pengetahuan sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa E-Book "Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0–24 Bulan" efektif digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar media E-Book dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai pihak. Bagi ibu dan masyarakat umum, E-Book dapat menjadi sumber informasi mandiri mengenai stimulasi tumbuh kembang anak, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau akses edukasi formal. Bagi tenaga kesehatan dan puskesmas, E-Book ini dapat digunakan sebagai media pendukung promosi kesehatan yang efektif, sekaligus didistribusikan melalui platform digital untuk menjangkau lebih banyak keluarga. Untuk institusi pendidikan kesehatan, E-Book ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran inovatif bagi mahasiswa, khususnya dalam memahami edukasi keluarga dan perkembangan anak berbasis teknologi. Peneliti juga mendorong penelitian lanjutan dengan jumlah responden lebih besar, waktu intervensi lebih panjang, serta fokus pada perubahan perilaku dan praktik stimulasi, bukan hanya peningkatan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini T. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, Vol. 6 No. 3.
- Dwinanda, G. (2024). *Volume 2 Nomor 4 Hal. 2* (2024), 476–490. <https://nobel.ac.id/index.php/jpmi>
- Geuthèë, J., Multidisiplin, P., Ridwan, M., Sukri, A., & Syukri, A. (2021). *STUDI ANALISIS TENTANG MAKNA PENGETAHUAN DAN ILMU STUDI ANALISIS TENTANG MAKNA PENGETAHUAN DAN ILMU PENGETAHUAN SERTA JENIS DAN SUMBERNYA ANALYTICAL STUDIES ON THE MEANING OF KNOWLEDGE AND SCIENCE AND ITS TYPES AND SOURCES* (Vol. 04, Issue 01). <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.
- Hamat, V., Trisnawati, R. E., Padeng, E. P., Janggu, J. P., Bandur, P. M. Y., & Dewi, I. R. (2024). Pemberdayaan Serta Pendampingan Ibu tentang Metode Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Balita 2-3 tahun di Pustu Waso. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(8), 3516–3525. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i8.15532>
- Kemendes, R. I. (2023). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *PEDOMAN PELAKSANA Stimulasi, Deteksi, Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.
- Khoirunnisaa, N., Prajawinanti, A., Perpustakaan, I., Islam, I., & Tulungagung, A. R. (2023). Analisis Pemanfaatan E-book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *Journal of Librarianship and Information Science*, 3(1), 11–21.
- Lukman. (2021). Karakter Usia Lukman Nul Hakim. *Urgensi Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*, 11(1), 47. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1589>
- Maksum Rangkuti. (2024). *Perbedaan antara Pertumbuhan dan Perkembangan pada Makhluk Hidup*. Info Dan Artikel. <https://fahum.umsu.ac.id/blog/perbedaan-antara-pertumbuhan-dan-perkembangan-pada-makhluk-hidup/>
- Marsilia, I. D., Nurulicha, N., Fitri, D. M., Nengsih, Y., & Nurzanah, E. M. (2022). Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) Pada Anak Usia 54-72 Bulan di Tk Cikal Cendikia Cileungsi Kab.Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1236–1243. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.5704>
- Rambe, A. P., Andini, Z. R., Qistina, N. I., Jelita, D. P., & Azhima, I. (2025). Permasalahan Tumbuh Kembang Anak Usia 9-12 Bulan pada Posyandu di Sumatera Utara. *Jurnal Care*, 13(1), 51–60. <https://doi.org/10.25273/jcare.v13i1.21781>
- Retnowati, R., & Anggraeni, A. D. (2022). Pengaruh Media E-Bookket Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Menghadapi Persiapan Petumbuhan Dan Perkembangan Pada Anak Usia 0-23 Bulan Di Desa Cindaga. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(01), 22–32. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i01.552>
- Saputri, M., Chundrayetti, E., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1361. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i3.1747>
- UNICEF. (2023). The Early Childhood Development Index 2030: A New Measure of Early Childhood Development. *United Nations Children's Fund*, 70.

